



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 MORO'O**

Rejois Waruwu¹⁾, Yanida Bu'ulolo²⁾, Imansudi Zega³⁾, Noibe Halawa⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Nias

Email: rejoiswaruwu02@gmail.com¹⁾, yanidar85@gmail.com²⁾,
imansudizega1979@gmail.com³⁾, noibehallase@gmail.com⁴⁾

Abstract

Based on an interview with the Indonesian language teacher at SMP Negeri 2 Moro'o, Ms. Rosdewi Gulo, S.Pd., it was explained that students' speech writing skills still need improvement. This study aims to improve students' speech writing skills using a simulation method. This type of research is Classroom Action Research (CAR), consisting of four stages: 1) planning, 2) action, 3) observation, and 4) reflection. This study was conducted in two cycles. In the first cycle, students' speech writing skills showed an average score of 58%, with a highest score of 83 and a lowest score of 34. In the second cycle, students' speech writing skills increased to 85%, with a highest score of 97 and a lowest score of 77. These results indicate that using a simulation learning method can have a positive impact on improving speech writing skills. The researcher also recommends that teachers at SMP Negeri 2 Moro'o use simulation learning methods in Indonesian language learning.

Keywords: Simulation, Writing, Speech Text

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Moro'o, Ibu Rosdewi Gulo, S.Pd., Dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pidato masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan metode simulasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Pada siklus pertama kemampuan siswa dalam menulis teks pidato menunjukkan hasil rata-rata nilai siswa 58%, dengan skor tertinggi 83 dan skor terendah 34. pada siklus kedua, kemampuan siswa dalam menulis teks pidato skor menjadi meningkat 85%, dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 77. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato. Peneliti juga merekomendasikan agar guru di SMP Negeri 2 Moro'o menggunakan metode pembelajaran simulasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Simulasi, Menulis, Teks Pidato

I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yang saling mendukung, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa dan bersastra, menulis merupakan

keterampilan yang paling kompleks atau paling sulit, baik dalam hal keadaannya maupun pelaksanaannya. Salah satu aspek keterampilan berbahasa dalam peranannya usaha menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya



adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Hal itu disebabkan karena kegiatan menulis sangat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Menurut (Munawarah & Zulkiflih, 2021) “menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimic, gerak-gerik, dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan.” Menurut Mahmur (2020) “keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui praktek dan latihan yang banyak secara teratur dan disiplin.”

Dari pendapat tersebut di atas disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas komunikasi yang penting, bagi individu untuk menyampaikan pesan, informasi, dan gagasan kepada orang lain melalui media tulisan. Menulis bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan untuk mengekspresikan pikiran secara efektif dan jelas. Di era perkembangan saat ini, tampaknya sebagian besar pelajar sangat kurang memiliki minat belajar terutama dalam menulis. Dengan memahami teks pidato secara mendalam, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta mengekspresikan

pemikiran mereka dalam bentuk ide dan gagasan mereka.

SMP Negeri 2 Moro'o merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Moro'o masih menghadapi kesulitan dalam menulis teks pidato dengan baik.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran di SMP Negeri 2 Moro'o khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Moro'o, peneliti menerapkan metode pembelajaran simulasi. Materi pembelajaran tidak di sajikan begitu saja kepada siswa. Akan tetapi, pembelajaran lebih melibatkan siswa secara maksimal dan terarah secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran serta terintegritas terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa dalam menulis teks pidato. Dengan demikian suasana dalam pembelajaran tidak akan monoton dan membosankan akan tetapi terlaksana dengan terstruktur dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Moro'o. Maka hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi peningkatann metode pengajaran di sekolah, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi guru



dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan meningkatnya kemampuan menulis siswa, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan akademik dan profesional yang akan mereka hadapi di masa depan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui metode pembelajaran simulasi dengan judul penelitian, yaitu: “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Moro’o.”

II. METODE

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengamati pengaruh atau hasil dari tindakan yang diterapkan terhadap subjek yang ada di kelas tersebut. Kunandar (2010) mengatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya.”

Adapun objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran
2. Penerapan metode pembelajaran simulasi untuk meningkatkan Kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Moro’o.

Untuk menyaring data pada penelitian ini digunakan bentuk instrumen penelitian yaitu: Lembar observasi dan tes tertulis. Lembar observasi digunakan untuk mengamati objek tindakan, dan tes tertulis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif bentuk instrumen berupa tes menulis melalui diskusi dan observasi. Tes menulis melalui diskusi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan keterampilan siswa menulis teks pidato (kuantitatif) dan lembar observasi digunakan untuk mengamati objek tindakan (data kualitatif). Setelah data terjaring, maka data dianalisis dengan mengkaji setiap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus dan interpretasi pada setiap akhir siklus.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Moro'ö yang beralamatkan di Soyamanu Desa Sitolu'ewali, Kecamatan Moro'ö, Kabupaten Nias Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII pada semester II (dua), tahun pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 orang yakni laki-laki 10 orang dan perempuan 10 orang. Sebelum memulai kegiatan penelitian, terlebih dahulu berkonsultasi kepada Kepala SMP Negeri 2 Moro'ö yaitu Bapak Operius Waruwu, S.Pd., dan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya yang mengajar di kelas VIII yaitu Ibu Rosdewi Gulo, S.Pd.,Gr. Setelah mendapat persetujuan Kepala Sekolah untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk menentukan jadwal kegiatan penelitian di kelas VIII. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) untuk satu CP (Capaian Pembelajaran), menyiapkan modul ajar, menyiapkan materi menyampaikan pendapat dalam diskusi, daftar hadir, lembar observasi, catatan lapangan dan lembar evaluasi.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan materi menyampaikan pendapat dalam diskusi melalui metode pembelajaran. Simulasi sebagaimana yang telah disusun dalam modul ajar setiap siklus. Selain melakukan proses belajar mengajar juga dilakukan evaluasi pada akhir siklus.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan secara bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi seluruh aktifitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung, serta peningkatan kemampuan siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi melalui metode pembelajaran Simulasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan analisis hasil pembelajaran sekaligus menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya, apabila belum tercapai indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian dan apabila telah tercapai, maka dirumuskan temuan penelitian.

Setelah mendapat persetujuan dan izin dari kepala sekolah untuk melaksanakan



penelitian, maka peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menentukan jadwal kegiatan penelitian di kelas VIII. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dengan menggunakan jasa pengamat yakni guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII, yang membantu dalam pelaksanaan observasi selama penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa Siklus I (Satu) Pertemuan Pertama

No.	Aktivitas Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran	Siklus I (Satu) Pertemuan Pertama	
		Siswa Aktif	Siswa Tidak Aktif
1.	Siswa memberi tanggapan tentang materi sebelumnya	9 = 45,00%	11 = 55,00%
2.	Siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan singkat peneliti	10 = 50,00%	10 = 50,00%
3.	Siswa aktif dalam kelompok untuk menganalisis pokok permasalahan yang didiskusikan	11 = 55,00%	9 = 45,00%
4.	Siswa aktif untuk menyampaikan pertanyaan secara argumentatif	12 = 60,00%	8 = 40,00%
5.	Siswa lancar dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan pendapat	14 = 70,00%	6 = 30,00%
6.	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	12 = 60,00%	8 = 40,00%
7.	Pemakaian pilihan kata yang tepat dalam berargumentasi	9 = 45,00%	11 = 55,00%
8.	Siswa mampu menyampaikan pendapat (persetujuan, sanggahan dan penolakan) kepada kelompok diskusi lain	13 = 65,00%	7 = 35,00%

	disertai dengan bukti atau alasan		
9.	Siswa mampu berdiskusi sesuai dengan mekanisme diskusi	16 = 80,00%	4 = 20,00%
10.	Siswa mampu berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing dalam kelompok	14 = 70,00%	6 = 30,00%
Jumlah		120	80
Persentase		60,0%	40,00%
Total		100%	

Kelebihan yang terlaksana yaitu kinerja peneliti dengan persentase 76,00%. Sedangkan kelemahan yang terjadi yaitu kinerja peneliti yang tidak terlaksana masih ada dengan persentase 24,00%.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I (Satu) Pertemuan Kedua

No.	Aktivitas Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran	Siklus I (Satu) Pertemuan Kedua	
		Siswa Aktif	Siswa Tidak Aktif
1.	Siswa memberi tanggapan tentang materi sebelumnya	12 = 60,00%	8 = 40,00%
2.	Siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan singkat peneliti	14 = 70,00%	6 = 30,00%
3.	Siswa aktif dalam kelompok untuk menganalisis pokok permasalahan yang didiskusikan	15 = 75,00%	5 = 25,00%
4.	Siswa aktif untuk menyampaikan pertanyaan secara argumentatif	14 = 70,00%	6 = 30,00%
5.	Siswa lancar dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan pendapat	16 = 80,00%	4 = 20,00%
6.	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	14 = 70,00%	6 = 30,00%

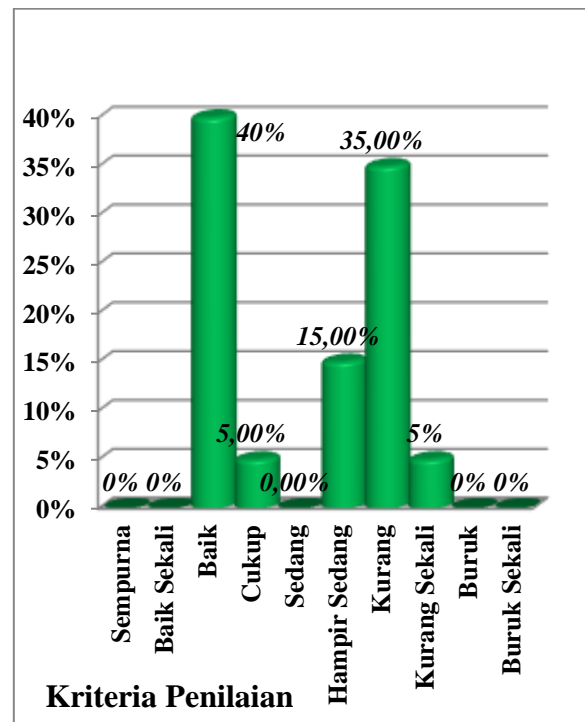
7.	Pemakaian pilihan kata yang tepat dalam berargumentasi	12 = 60,00%	8 = 40,00%
8.	Siswa mampu menyampaikan pendapat (persetujuan, sanggahan dan penolakan) kepada kelompok diskusi lain disertai dengan bukti atau alasan	16 = 80,00%	4 = 20,00%
9.	Siswa mampu berdiskusi sesuai dengan mekanisme diskusi	17 = 85,00%	3 = 15,00%
10.	Siswa mampu berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing dalam kelompok	17 = 75,00%	3 = 15,00%
Jumlah		147	53
Persentase		73,50%	26,50%
Total		100%	

Tabel 4.3

Persentase Kemampuan Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Simulasi Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Moro'ö Siklus I (Satu)

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
96% - 100%	Sempurna	-	0%
86% - 94%	Baik Sekali	-	0%
76% - 85%	Baik	8 Orang	40,00%
66% - 75%	Cukup	1 orang	5,00%
56% - 65%	Sedang	-	0%
46% - 55%	Hampir Sedang	3 orang	15,00%
36% - 45%	Kurang	7 orang	35,00%
26% - 35%	Kurang Sekali	1	5%
16% - 25%	Buruk	-	0%
0% - 15%	Buruk Sekali	-	0%
Jumlah		20 orang	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik tentang tingkatan kemampuan siswa dalam diskusi adalah, sebagai berikut:



Grafik 4.2 Persentase Tingkat Kemampuan Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Simulasi pada Siklus I (satu)

Tabel 4.4

Hasil Observasi Siswa Siklus II (DUA) Pertemuan Pertama

No.	Aktivitas Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran	Siklus II (Dua) Pertemuan Pertama	
		Siswa Aktif	Siswa Tidak Aktif
1.	Siswa memberi tanggapan tentang materi sebelumnya	14 = 70,00%	6 = 30,00%
2.	Siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan singkat peneliti	16 = 85,00%	4 = 20,00%
3.	Siswa aktif dalam kelompok untuk menganalisis	16 = 85,00%	4 = 20,00%



	pokok permasalahan yang didiskusikan		
4.	Siswa aktif untuk menyampaikan pertanyaan secara argumentatif	15 = 75,00%	5 = 25,00%
5.	Siswa lancar dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan pendapat	16 = 85,00%	4 = 20,00%
6.	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	15 = 75,00%	5 = 25,00%
7.	Pemakaian pilihan kata yang tepat dalam berargumentasi	15 = 75,00%	5 = 25,00%
8.	Siswa mampu menyampaikan pendapat (persetujuan, sanggahan dan penolakan) kepada kelompok diskusi lain disertai dengan bukti atau alasan	18 = 90,00%	2 = 10,00%
9.	Siswa mampu berdiskusi sesuai dengan mekanisme diskusi	18 = 90,00%	2 = 10,00%
10.	Siswa mampu berdiskusi sesuai dengan perannya masing-masing dalam kelompok	17 = 85,00%	2 = 15,00%
Jumlah		157	43
Persentase		78,50%	21,50%
Total		100%	

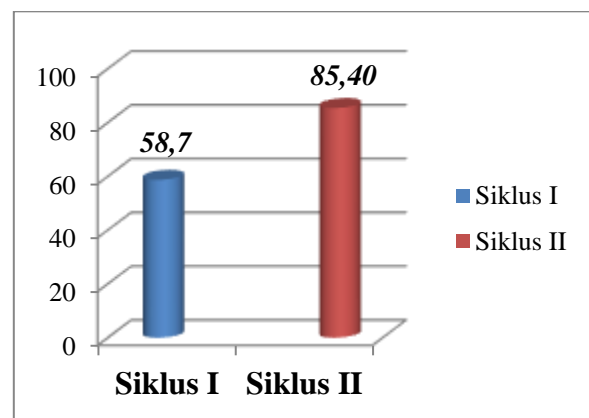
Peningkatan kemampuan siswa selama proses pembelajaran menemukan kemampuan siswa menulis teks pidato dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi berlangsung sebanyak dua siklus meningkat

dengan baik, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.7
Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Metode Simulasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Moro'ö

No.	Siklus	Nilai Rata-Rata Siswa
1.	Siklus Pertama	58,70
2.	Siklus Kedua	85,40

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah =58,70 dan pada siklus II terlihat sudah meningkat dan melewati nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata yaitu = 85,40. Maka, grafik peningkatan kemampuan siswa menulis teks pidato dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi adalah sebagai berikut:



Grafik 4.5 Grafik Kemampuan Siswa Menulis Teks Pidato Melalui Metode Pembelajaran Simulasi

Analisis dan penafsiran temuan penelitian selama berlangsungnya proses



pembelajaran berdiskusi dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi, dapat diketahui melalui pengolahan data, baik data kuantitatif berupa tes menulis dan berbicara maupun data kualitatif berupa hasil observasi lapangan saat penelitian berlangsung.

Pada siklus I hasilnya didapat dari keaktifan siswa pada pertemuan pertama adalah 60,00% dan pada pertemuan kedua 73,50% dengan nilai rata-rata 58,70. Hal ini terlihat masih kurang, walaupun demikian masih terdapat siswa yang kurang aktif, dan termotivasi. Hal ini disebabkan karena (1) penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih kurang; (2) Siswa masih kurang termotivasi dalam mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak memiliki percaya diri untuk menanyakan materi yang belum jelas kepada guru serta ragu-ragu menanggapi pertanyaan siswa lain; dan (3) Siswa masih kurang mampu dan terampil dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan mekanisme diskusi. Dari kelemahan-kelemahan tersebut, peningkatan kemampuan siswa masih belum memuaskan dan motivasi keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat kurang. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan lagi untuk dilaksanakan pada siklus ke II (dua).

Dari proses pembelajaran siklus II (dua) pada pertemuan pertama dan kedua

ditemukan hasil sudah mulai ada peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini terlihat dari hasil yang diperoleh pada keaktifan siswa pada pertemuan pertama adalah 78,50% dan pada pertemuan kedua adalah 98,00% dengan nilai rata-rata 85,40. Berdasarkan hasil yang didapat ini maka, tingkatan kemampuan siswa menulis teks pidato dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi hasilnya signifikan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks pidato.

Setelah ditemukan hasil pada siklus kedua adanya peningkatan, maka penelitian dihentikan dan dilanjutkan pada pengolahan dan analisis data. Perlakuan ini terjadi karena masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan pada siklus kedua pertemuan kedua, ditemukan data tingkat hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 85,40. Oleh karena itu, penafsiran temuan penelitian pada siklus kedua pertemuan kedua, kemampuan siswa menulis teks pidato dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi menunjukkan hasil yang memuaskan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil analisis yang dilaksanakan sebelumnya, dengan memperhatikan rumusan



masalah dan tujuan penelitian maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Penerapan metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks pidato di kelas VIII SMP Negeri 2 Moro'ö tahun pembelajaran 2024/2025 yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yaitu siklus I (satu) dan siklus II (dua);

Dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Moro'ö lebih aktif dan menuangkan ide serta gagasan dalam kegiatan berdiskusi;

Penerapan metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks pidato di kelas VIII SMP Negeri 2 Moro'ö tahun pembelajaran 2024/2025 memberikan hasil yang signifikan. Hal ini diketahui dengan tertingkatkannya keaktifan siswa dan hasil belajar siswa setiap siklus. Keaktifan siswa pada siklus I adalah dari 60,00% (pertemuan pertama) menjadi 73,50% (pertemuan kedua) dengan hasil belajar siswa 58,70 dan pada siklus II keaktifan siswa meningkat dari 78,50% (pertemuan pertama) menjadi 98,00% (pertemuan kedua) dengan hasil belajar siswa 85,40.

DAFTAR PUSTAKA

Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, M., & Ramndani, H. W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan

Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).

<https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>.

Dalman, H. (2012). *Keterampilan Menulis*. Penerbit. PT RajaGrafindo persada. Depok.

Djiwandono, Soenardi. (2011). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Indeks. Jakarta Barat.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar mengajar*. Penerbit. CV PUSTAKA SETIA. Jln BKR (Lingkar Selatan) No. 162-164. Bandung.

Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta.

Helaludin & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. Penerbit & percetakan. Media Madani.jl. Syekh Nawawi KP3B Palima Curug Serang-Banten.

Ikhwan, A. (2017). Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v2i2.623>.



- Kunandar. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Pendidikan, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.1867>
- Kusmayadi Ismail. (2019). *Brilian Bahasa Indoneisa 3 Untuk Smp/Mts Kelas IX*. Penerbit. Grafindo Media Pratama. Nurgiyantoro Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Penerbit Bpfe-Yogyakarta
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15> Ndasi, A. A. R., Endu, S., Dhoka, F. A., Mawa, H. A., & Lawe, Y. U. (2023). Peningkatan Daya Ingat Siswa Sd Melalui Metode Simulasi.Jurnal Citra Pendidikan Anak, 2(1), 17–23. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1507>.
- Munawir, Sofiyah, E. M., & Dwiratnawati, Y. (2023). Optimalisasi Peranan Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah.Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(1), 155–167. <https://doi.org/10.51729/81170> Oktaviani, R. E. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd / Mi. Pentas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.52166/pentas.v7i1.1528>.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 3(02), 169. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408> Shoimin Aris. (2014). Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Penerbit. Ar-Ruzz Media. Jln. Anggrek No. 126 Sambilegi, Maguwoharjo.
- Muttaqin, A. I., Suhilmiati, E., & Syadzali, A. H. A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smpn 3 Songgon Satu Atap.1. Sulastika, S. (2021). Metode Pbl Pada Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital (Simdig) Materi Fitur Pembuatan Slide Presentasi. Science, Engineering, Education, And Development Studies (SEEDS): Conference Series, 4(2). <https://doi.org/10.20961/Seeds.V4i2.56702>.
- Mulati, T. S., . K., & Rejeki, A. S. (2014). Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Dengan Latihan (Drill) Terhadap Penerapan Pengisian Partograf Pada Mahasiswa Diii Kebidanan.Jurnal Cakrawala Samijayani, O. N., & Astharini, D. (2014). Penerapan Metode Simulasi Pra-Praktikum Menggunakan Graphic User Interface (GUI) dan FDATool, Matlab. Jurnal al-azhar indonesia seri sains dan



teknologi, 1(4), 186.

<https://doi.org/10.36722/sst.v1i4.8>

[7.](#)

Siddik Mohammad. (2016). *Dasar-Dasar Menulis*. Penerbit Tunggal Mandiri Publishing. Jln. Taman Kebun Raya A-1 No. 9 Pakis Malang 65154.

Tarigan Guntur Henry. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit. Angkasa Bandung. Jln. Kiaracandong No.437. Bandung.